

CAPRIAN PRODUCTIVIT

KK
B 121 / 03
sho
P

**PENGARUH TINGKAT KEPUASAN KERJA
DAN TINGKAT DISIPLIN KERJA KARYAWAN
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA
PT. DWI PURNAMA ABADI**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



STAMP
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

**USMAN SHODIQI
No. Pokok : 049721547 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT KEPUASAN KERJA DAN
TINGKAT DISIPLIN KERJA KARYAWAN
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
PADA PT. DWI PURNAMA ABADI

DIAJUKAN OLEH :
USMAN SHODIQI
NIM : 049721547 E

STIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SERABAYA

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra Ec. ENDANG PURNOMOWATI

TANGGAL, 28-3-2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL, 28-3-2003

ABSTRAKSI

Produktivitas kerja adalah berhubungan dengan efektif dan efisien. Efisiensi lebih menekankan pada hasil kerja, efektifitas berhubungan dengan pencapaian tujuan yang telah dikaitkan dengan kerja manusia atau peningkatan tenaga kerja manusia, pembaharuan hidup dan kultural dan sikap mental memuliakan serta perluasan upaya untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat sehingga produktivitas adalah suatu hal yang sangat penting dalam mengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha saat ini. Ada 13 faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja.

Dari 13 faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja diambil 2 variabel yaitu tingkat kepuasan kerja dan tingkat disiplin kerja. Hipotesis pertama yaitu tingkat kepuasan kerja dan tingkat disiplin kerja secara bersama – sama mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Dengan teknik analisa regresi linier berganda setelah dilakukan penelitian diketahui perasaman linier berganda adalah sebagai berikut : $Y = 0,927 + 0,13 X1 + 0,413 X2$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat kepuasan kerja dan tingkat disiplin kerja secara bersama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap produktivitas kerja. Hal ini dapat diketahui dari Uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,769 > 3,257$ sedangkan nilai koefisien determinasi berganda (R Square) dari persamaan regresi linier berganda adalah sebesar 0,205 hal ini menunjukkan bahwa 20,5 % variabel – variabel bebas yang terdiri variabel tingkat kepuasan kerja dan tingkat disiplin kerja mampu mempengaruhi variabel tergantunya yaitu produktivitas kerja. Sebaliknya dapat dikatakan bahwa sekitar 79,5 % yang disebabkan oleh variabel – variabel lain diluar variabel yang diamati. Dalam hal ini hipotesis pertama yang ada terbukti kebenarannya.

Sedangkan untuk menguji hipotesa kedua yaitu tingkat kepuasan kerja mempunyai pengaruh dominan, maka digunakan uji t dan dari hasil uji t ternyata secara parsial masing masing variabel bebas mempunyai pengaruh positif terhadap variabel tergantung. yaitu untuk tingkat kepuasan kerja nilai $t_{hitung} = 0,432$ yang lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,686$ sehingga secara parsial tingkat kepuasan kerja tidak mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap produktivitas kerja. Demikian juga tingkat disiplin kerja nilai $t_{hitung} = 1,657$ yang lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,686$ sehingga secara parsial tingkat disiplin kerja tidak mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap produktivitas kerja. Dari Uji Parsial Dimana Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) variabel tingkat kepuasan kerja ($X1$) hanya sebesar 0,005. atau 0,5 % yang sangat kecil dalam mempengaruhi perubahan produktivitas kerja. Demikian juga untuk koefisien determinasi parsial (r^2) variabel tingkat disiplin kerja ($X2$) hanya sebesar 0,069 atau 6,9 % dalam mempengaruhi perubahan produktivitas kerja. Dari sini dapat diterjemahkan karena (r^2) untuk ($X1$) < (r^2) untuk ($X2$) yaitu 0,5 % < 6,9 % sehingga hipotesis kedua tidak terbukti kebenarannya.

Dengan diketahui variabel tingkat kepuasan kerja dan tingkat disiplin kerja yang tidak banyak mempengaruhi produktivitas maka disarankan untuk memberikan perhatian kepada faktor – faktor lain seperti manajemen, motivasi dll hal ini didasarkan nilai (R Square) dari persamaan regresi linier berganda tersebut yang hanya 20,5 %.